

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif menurut Trisliatanto (2020, hlm. 213) diartikan sebagai serangkaian kegiatan penelitian dengan pola pikir induktif untuk menarik kesimpulan dari suatu fenomena tertentu, sehingga penelitian ini memperoleh gambaran lengkap dari perumusan masalah dengan fokus dan pencarian makna dari fenomena yang ada untuk informasi yang dipaparkan lebih bersifat komprehensif, mendalam, alamiah, dan apa adanya. Menurut Creswell (dalam Haryono, 2020, hlm. 77) Penelitian kualitatif diartikan sebagai model penelitian yang berlangsung dan terjadi dalam lingkungan yang alami. Kemudian, peneliti mengembangkan secara dalam fenomena penelitian melalui pengalaman aktual dan tingginya keterlibatan. Terdapat pengertian lainnya mengenai penelitian kualitatif menurut Denzin dan Lincoln (dalam Moleong, 2012, hlm. 5) penelitian dengan latar alamiah dengan tujuan untuk menjelaskan fenomena yang terjadi dilakukan dengan metode yang ada.

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif. Menurut Sumarna (dalam Trisliatanto, 2020, hlm. 22). Penelitian deskriptif merupakan penelitian yang digunakan dalam menggambarkan, menjelaskan dan menjawab suatu persoalan tentang fenomena dan peristiwa yang terjadi saat ini. Berdasarkan hal tersebut pendekatan kualitatif dan metode penelitian deskriptif digunakan untuk memaparkan penelitian dengan menggambarkan kondisi alamiah di lapangan yaitu di TK Islam El-Fash Kota Tangerang Selatan mengenai penerapan metode *read aloud* yang diterapkan berperan pada kemampuan bahasa anak usia 4-5 tahun berdasarkan informasi yang ditemui di lapangan.

3.2 Partisipan dan Tempat Penelitian

Partisipan penelitian ini terdiri dari lima partisipan yaitu, satu kepala sekolah, satu guru kelompok TK A1 yang menerapkan metode *read aloud*,

dan tiga anak dari sebelas anak di kelompok A1 dengan kriteria capaian mulai berkembang, berkembang sesuai harapan, dan berkembang sangat baik. Partisipan penelitian dipilih berdasarkan Bogdan dan Biklen (dalam Yusuf, 2014, hlm. 336) yaitu partisipan penelitian kualitatif yang dipilih dalam lingkup yang kecil. Penelitian ini dilakukan di Taman Kanak-Kanak Islam El-Fash Kota Tangerang Selatan, berlokasi di Jl. Panti Asuhan No.37, RT.1/RW.2, Jurang Mangu., Kec. Pondok. Aren, Kota Tangerang Selatan, Banten. Partisipan dan tempat penelitian dipilih atas pertimbangan bahwa TK Islam El-Fash Kota Tangerang Selatan sudah menerapkan metode *read aloud*. Sehingga, penelitian ini dapat memperoleh informasi yang dibutuhkan dalam menjawab rumusan masalah.

3.3 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data menurut Djaelani (dalam Trisliatanto, 2020, hlm. 349) yaitu melakukan observasi, wawancara secara mendalam, dan kajian dokumentasi. Ketiga hal tersebut merupakan hal yang paling utama, karena memiliki tujuan tidak hanya menggali data tetapi dapat mengungkap makna pada latar dalam penelitian. Berdasarkan hal tersebut pada teknik pengumpulan data dalam penelitian kualitatif dapat dilakukan dengan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Adapun penjelasan mengenai teknik-teknik pengumpulan data sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi menurut Trisliatanto (2020, hlm. 354) diartikan sebagai melakukan observasi melalui pengamatan perilaku, kejadian, atau kegiatan orang atau sekelompok orang yang diteliti, kemudian melakukan pencatatan dari hasil pengamatan yang telah dilakukan untuk mengetahui apa yang sebenarnya terjadi. Pengamatan peneliti dapat melihat kejadian pada subjek yang diamati, menangkap, serta merasakan fenomena sesuai subjek dan objek penelitian. Teknik observasi penelitian ini melakukan pengamatan pada partisipan di lokasi penelitian yaitu pada TK Islam El-Fash Kota Tangerang Selatan dan mencatat hasil pengamatan yang diperoleh.

2. Wawancara

Wawancara adalah suatu kegiatan yang dilakukan untuk memperoleh informasi secara langsung melalui pengajuan pertanyaan antara pewawancara dan yang diwawancarai, dan untuk menggali lebih dalam mengenai data yang didapat dari observasi (Trisliatanto, 2020, hlm. 351). Wawancara pada penelitian ini dilakukan untuk mengambil data terkait mengenai penerapan metode *read aloud* untuk mengembangkan kemampuan bahasa reseptif anak usia 4-5 tahun, serta faktor pendukung dan faktor penghambat pada penerapan metode *read aloud* yang berada pada kelompok A1 di TK Islam El-Fash Kota Tangerang Selatan dengan wawancara secara mendalam.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data yang diartikan sebagai suatu catatan tertulis atau gambar yang tersimpan mengenai sesuatu yang sudah terjadi, sehingga memberikan pendukung data observasi, dan wawancara dalam memeriksa keabsahan data, membuat interpretasi, dan penarikan kesimpulan (Trisliatanto, 2020, hlm. 355). Berdasarkan hal tersebut diperlukannya dokumentasi yang sesuai untuk mendukung dalam penelitian ini.

3.4 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian menurut Trisliatanto (2020, hlm. 350) yaitu peneliti sebagai instrumen utama karena peneliti merencanakan untuk menetapkan fokus, memilih informan penelitian, pelaksana yang mengumpulkan data, menafsirkan data, menarik kesimpulan yang sementara di lapangan, dan menganalisis data secara langsung di lapangan tanpa memanipulasi. Penelitian ini sebagai pendekatan kualitatif, peneliti terjun secara langsung pada lokasi penelitian yaitu di TK Islam El-Fash Kota Tangerang Selatan untuk melakukan penelitian. Adapun daftar alat pengumpulan data yang digunakan pada tabel berikut ini:

Tabel 3.1
Daftar Alat Pengumpulan Data yang Digunakan dalam Penelitian

No.	Pertanyaan Penelitian	Instrumen yang digunakan	Kode
1.	Bagaimana penerapan metode <i>read aloud</i> untuk mengembangkan kemampuan bahasa reseptif anak usia 4-5 tahun?	Daftar ceklis pedoman observasi terkait penerapan metode <i>read aloud</i> untuk mengembangkan kemampuan bahasa reseptif anak usia 4-5 tahun.	DCPO
		Pedoman wawancara kepala sekolah mengenai penerapan metode <i>read aloud</i> untuk mengembangkan kemampuan bahasa reseptif anak usia 4-5 tahun	PWK I
		Pedoman wawancara guru mengenai penerapan metode <i>read aloud</i> untuk mengembangkan kemampuan bahasa reseptif anak usia 4-5 tahun	PWG I
2.	Apa faktor pendukung dan faktor penghambat penerapan metode <i>read aloud</i> untuk mengembangkan kemampuan bahasa reseptif anak usia 4-5 tahun	Pedoman wawancara kepala sekolah terkait faktor pendukung dan faktor penghambat penerapan metode <i>read aloud</i> di TK Islam El-Fash Tangerang Selatan.	PWK II

		Pedoman wawancara guru terkait faktor pendukung dan faktor penghambat penerapan metode <i>read aloud</i> di TK Islam El-Fash Tangerang Selatan.	PWG II
3.	Bagaimana dampak penerapan metode <i>read aloud</i> untuk mengembangkan kemampuan bahasa reseptif anak usia 4-5 tahun?	Daftar ceklis observasi penilaian perkembangan kemampuan bahasa reseptif anak usia 4-5 tahun dalam penerapan metode <i>read aloud</i> .	DCOPP
4.	Dokumentasi	Pedoman studi dokumentasi terkait dokumen-dokumen dan foto-foto yang dibutuhkan dalam penelitian	PSD

Berikut adalah rincian format dan kisi-kisi alat pengumpulan data penelitian yang digunakan:

1. Daftar Ceklis Pedoman Observasi (DCPO)

Lembar observasi ini dilakukan untuk mengetahui terkait proses penerapan metode *read aloud* untuk mengembangkan kemampuan bahasa reseptif anak usia 4-5 tahun dikembangkan berdasarkan dari konsep metode *read aloud* (Trelease, 2017).

Tabel 3. 2

Daftar ceklis Pedoman Observasi Penerapan Metode *Read Aloud* (DCPO)

Hari/ Tanggal :

Nama Guru :

No.	Aspek yang diamati	Hasil Observasi
1.	Adanya penerapan metode <i>read aloud</i> pada RPPH	
2.	Adanya pelaksanaan metode <i>read aloud</i>	
3.	Ketersediaan media buku bacaan anak	
4.	Pemilihan buku cerita sebelum membacakan nyaring pada anak	
5.	Guru mengajak anak untuk mempersiapkan diri duduk dan siap secara fisik untuk menyimak buku cerita yang dibacakan	
6.	Posisi guru sebagai pembaca lebih tinggi daripada pendengar yaitu anak-anak	
7.	Guru membacakan buku diawali dengan membacakan judul buku, penulis buku, dan ilustrator gambar pada buku	
8.	Adanya perintah yang guru berikan saat penerapan metode <i>read aloud</i>	
9.	Guru mebacakan buku dengan perlahan dan penuh ekspresi	
10.	Adanya diskusi yang dilakukan guru dan anak terkait isi cerita pada buku cerita bergambar	
11.	Upaya guru mengatasi kendala, jika didapati anak sudah tidak menyimak cerita	

	yang dibacakan	
--	----------------	--

2. Pedoman Wawancara Kepala Sekolah (PWK)

Panduan wawancara ini digunakan sebagai acuan untuk mengetahui penerapan *read aloud* untuk mengembangkan bahasa reseptif anak usia 4-5 tahun yang sudah diterapkan dan mengetahui faktor pendukung dan faktor penghambat dalam menerapkan *read aloud* untuk mengembangkan kemampuan bahasa reseptif anak usia 4-5 tahun.

Tabel 3. 3
Pedoman Wawancara Kepala Sekolah (PWK I)

No.	Aspek yang ingin diungkap	Konteks Pertanyaan
1.	Penerapan metode <i>read aloud</i> untuk mengembangkan kemampuan bahasa reseptif anak usia 4-5 tahun	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengapa metode <i>read aloud</i> diterapkan di TK Islam El-Fash Kota Tangerang Selatan? 2. Di mana biasanya para guru menerapkan metode <i>read aloud</i>? 3. Apakah menurut Ibu, penerapan metode <i>read aloud</i> di TK Islam El-Fash Kota Tangerang Selatan sudah berjalan dengan optimal? (Pertanyaan wawancara kepala sekolah I lebih lengkap dapat dilihat di lampiran)

Tabel 3.4
Pedoman Wawancara Kepala Sekolah (PWK II)

No.	Aspek yang ingin diungkap	Konteks Pertanyaan
1.	Faktor pendukung dan faktor penghambat dalam penerapan metode <i>read aloud</i> untuk mengembangkan kemampuan bahasa reseptif anak usia 4-5 tahun di TK Islam El-Fash Kota Tangerang Selatan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bagaimana cara sekolah mendukung ketersediaan media buku bacaan untuk menerapkan metode <i>read aloud</i>? 2. Apakah para guru sudah mendapatkan pelatihan dalam menerapkan metode <i>read aloud</i>? 3. Apakah terdapat kendala pada sekolah dalam penerapan metode <i>read aloud</i>? (Pertanyaan wawancara kepala sekolah II lebih lengkap dapat dilihat di lampiran)

3. Pedoman Wawancara Guru (PWG)

Panduan wawancara ini digunakan untuk mengetahui bagaimana penerapan metode *read aloud* untuk mengembangkan kemampuan bahasa reseptif anak serta mengetahui faktor pendukung dan faktor penghambat.

Tabel 3.5
Pedoman Wawancara Guru (PWG I)

No.	Aspek yang ingin diungkap	Konteks Pertanyaan
1.	Penerapan metode <i>read aloud</i> untuk mengembangkan kemampuan bahasa reseptif anak usia 4-5 tahun	<ol style="list-style-type: none"> 1. Apakah tujuan diterapkannya metode <i>read aloud</i> di TK Islam El-Fash Kota Tangerang Selatan? 2. Media Buku cerita bergambar apa yang membuat anak antusias menyimak pada saat penerapan metode <i>read aloud</i>? 3. Apakah metode <i>read aloud</i> dapat

		<p>mengembangkan kemampuan bahasa reseptif anak?</p> <p>(Pertanyaan wawancara kepala sekolah I lebih lengkap dapat dilihat di lampiran)</p>
--	--	---

Tabel 3.6
Pedoman Wawancara Guru (PWG II)

No.	Aspek yang ingin diungkap	Konteks Pertanyaan
1.	Faktor pendukung dan faktor penghambat dalam penerapan metode <i>read aloud</i> untuk mengembangkan kemampuan bahasa reseptif anak usia 4-5 tahun di TK Islam El-Fash Kota Tangerang Selatan	<p>1. Menurut Ibu, hal apa saja yang dapat mendukung dalam menerapkan metode <i>read aloud</i>?</p> <p>2. Apakah Ibu sudah mendapatkan pelatihan metode <i>read aloud</i>?</p> <p>3. Bagaimana cara Ibu mengatasi jika terdapat hambatan dalam penerapan <i>read aloud</i> untuk mengembangkan kemampuan bahasa reseptif anak di kelas?</p> <p>(Pertanyaan wawancara guru II lebih lengkap dapat dilihat di lampiran)</p>

4. Pedoman observasi

Lembar ceklis ini digunakan untuk mengetahui perkembangan bahasa reseptif anak usia 4-5 tahun melalui metode *read aloud* yang diterapkan guru, penilaian ini berdasarkan STPPA Permendikbud No. 137 Tahun 2014 pada lingkup memahami bahasa anak usia 4-5 tahun.

Tabel 3.7
Daftar Ceklis Observasi Penilaian Perkembangan Bahasa Reseptif
anak usia 4-5 tahun (DCOPP)

Nama Anak :

Jenis Kelamin :

No.	Aspek yang diamati	Capaian Perkembangan			
		BB	MB	BSH	BSB
1.	Menyimak perkataan guru saat menerapkan metode <i>read aloud</i>				
2.	Mengerti perintah guru untuk bersiap duduk menyimak cerita dan perintah memperhatikan gambar yang ada pada buku cerita bergambar				
3.	Memahami cerita yang dibacakan guru saat penerapan metode <i>read aloud</i>				
4.	Mengenal pembendaharaan kata mengenal kata sifat melalui penerapan metode <i>read aloud</i> pada buku yang dibacakan guru				
5.	Mendengar dan membedakan bunyi-bunyian dalam bahasa Indonesia (contoh, bunyi dan ucapan harus sama) saat guru menerapkan metode <i>read aloud</i>				

Keterangan :

BB (Belum Berkembang): bila anak belum menampakkan perkembangan karena dalam melakukannya harus selalu dibimbing dan dibantu oleh guru dari awal kegiatan.

MB (Mulai Berkembang): bila anak sudah dapat menampakkan perkembangan namun masih sering untuk diberikan bimbingan dan bantuan oleh guru.

BSH (Berkembang Sesuai Harapan): bila anak sudah dapat menampakkan perkembangan namun terkadang masih perlu diberikan bimbingan dan bantuan oleh guru.

BSB (Berkembang Sangat Baik): bila anak menunjukkan perkembangannya secara spontan, kesadaran sendiri dan tanpa paksaan.

5. Pedoman studi dokumentasi

Pedoman studi dokumentasi terkait dokumen-dokumen dan foto-foto yang dibutuhkan dalam penelitian sebagai keabsahan data.

Tabel 3.8

Tabel Pedoman Studi Dokumentasi (PSD)

No.	Ruang Lingkup
1.	Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH)
2.	Dokumentasi format penilaian bahasa reseptif kelompok A1
3.	Dokumentasi kegiatan penerapan metode <i>read aloud</i>
4.	Sarana dan prasarana yang digunakan dalam penerapan metode <i>read aloud</i>

3.5 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data menurut Miles dan Huberman (dalam Sugiyono, 2019, hlm. 322-329) mengemukakan bahwa analisis data dalam penelitian kualitatif, dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung dan setelah selesai pengumpulan data dalam periode tertentu. Analisis data ini dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas hingga data mencukupi. Analisis data dilakukan melalui 4 tahap, yaitu :

1. *Data Collection* (Pengumpulan Data)

Teknik analisis pengumpulan data kualitatif dilakukan berdasarkan pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi dengan objek yang diteliti. Oleh karena itu, dalam pengumpulan data pada penelitian ini, mengumpulkan data berdasarkan observasi, wawancara, dan dokumentasi yang sudah dirancang sebagai instrumen penelitian.

2. *Data Reduction* (Reduksi Data)

Reduksi data dalam teknis analisis data ini mempunyai maksud untuk merangkum, memilih, mengelompokkan dan memfokuskan pada hal yang penting sesuai fokus penelitian, sehingga peneliti dapat memahami data. Penelitian ini perlu memilih, mengelompokkan dan memfokuskan penelitian sesuai tujuan dan rumusan masalah penelitian yaitu mendeskripsikan penerapan metode *read aloud* yang sudah diterapkan oleh TK Islam El-Fash Kota Tangerang Selatan melalui pengumpulan data yang diperoleh dari kepala sekolah, guru kelompok A1, dan tiga anak kelompok A1. Berdasarkan instrumen penelitian yang sudah disiapkan dan fokus pada perkembangan bahasa reseptif mengacu pada instrumen penilaian perkembangan anak dalam STPPA Permendikbud No. 137 Tahun 2014 pada usia 4-5 tahun dalam lingkup memahami bahasa.

3. *Data Display* (Penyajian Data)

Penyajian data ini mempunyai tujuan untuk menyajikan data kualitatif secara naratif dari hasil pemerolehan data dalam bentuk uraian singkat, bagan, struktur, kategori, dan lain sebagainya. Berdasarkan paparan tersebut pada penyajian data penelitian ini perlu menampilkan hasil pemerolehan data mengenai rumusan masalah dan tujuan penelitian yang ditetapkan sudah melalui reduksi data kemudian ditampilkan secara naratif.

4. *Conclusion Drawing /Verification* (Gambaran Kesimpulan/Verifikasi)

Teknik analisis data yang terakhir yaitu penarikan kesimpulan dan verifikasi. Teknik dalam menarik kesimpulan penelitian kualitatif dapat bersifat sementara dan dapat berkembang setelah penelitian dilakukan, sehingga dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal, tetapi dapat juga tidak menjawab rumusan masalah. Berdasarkan hal tersebut dalam melakukan penarikan kesimpulan pada penelitian ini diharapkan dapat memberikan penarikan kesimpulan data sesuai dengan rumusan masalah pada penelitian.

5. Triangulasi Data

Keabsahan data diperlukan melalui triangulasi data, menurut Creswell (2018, hlm. 269) menjelaskan mengenai triangulasi data yaitu mentriangulasi informasi yang berbeda dengan adanya pemeriksaan pada bukti-bukti yang didapatkan dari sumber data atau perspektif partisipan untuk menambah validitas penelitian. Penelitian ini menggunakan triangulasi metode. Sebagaimana dijelaskan Denzin (dalam Haryono, 2020, hlm. 146-147) triangulasi metode memaknai hasil data dengan dengan hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi.

3.6 Isu Etik

Penelitian ini dilakukan sesuai dengan isu etik yaitu meminta persetujuan terlebih dahulu untuk melakukan perizinan penelitian di lokasi penelitian TK Islam El-Fash Kota Tangerang Selatan, untuk melakukan observasi, wawancara, dan meminta izin dokumentasi.